



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

THE INFLUENCE OF THE TGT COOPERATIVE LEARNING MODEL ON THE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS

Muh. Taufieq D

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Parepare

E-mail: taufiqdarussalam289@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to find out that the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type had a positive effect on the mathematics learning outcomes of class VIII MTS PP DDI As-Salman Allakung. This type of research is a quasi-experimental study without a control class conducted in one group with a one group pretest and posttest design. The population of this study were students of class VIII MTS PP DDI As-Salman in the odd semester of the 2022/2023 academic year, which consisted of three classes, namely VIII.A, VIII.B and VIII.C. The sample of this study was students of class VIII.B, totaling 33 people who were obtained using the cluster random sampling technique.

The research data was obtained using a research instrument in the form of a test of students' mathematics learning outcomes. The results showed that based on descriptive statistical analysis, the average value of the pretest was 43.39 and the posttest was 84.82 and inferential using the one sample t-test obtained a significant $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ this means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type has a positive effect on the mathematics learning outcomes of class VIII MTS PP DDI As-Salman Allakung.

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, Teams Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model*

PENDAHULUAN

Menurut Saddam Husein dkk, (2018) sebuah proses dikatakan berhasil apabila dalam pembelajaran tersebut guru mampu menggunakan model pembelajaran dengan tepat. Model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran yang dapat menarik minat dan gairah belajar siswa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran, karena itu dalam proses pembelajaran, karena itu dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk melakukan diskusi antar siswa (kelompok). Salah satu model pembelajaran yang dapat mengkondisikan aktivitas ini adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Hasanah (2021) pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran lainnya. Perbedaan ini tampak pada proses pembelajaran yang menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok. Kenyataannya, sebagian kecil siswa di sekolah selalu menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sangat sulit, sehingga menimbulkan rasa takut untuk belajar. Hal ini disebabkan karena setiap materi dalam matematika memiliki karakteristiknya masing-masing. Menyadari hal ini, seharusnya guru dapat menumbuhkan ketertarikan siswa dengan materi matematika yang diajarkan, sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar matematika (Isnawan dkk, 2018).

Hasil observasi ketika melaksanakan suatu kegiatan lapangan terlihat bahwa model pembelajaran yang digunakan pada umumnya lebih didominasi oleh guru dengan menggunakan kombinasi beberapa model yaitu ceramah, tugas dan resitasi, tanya jawab dan sebagainya. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran sehingga hasil akhir belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini didukung oleh fakta bahwa hanya sekitar 65% siswa yang tuntas dalam mata pelajaran matematika.

Model ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena game merupakan salah satu aktivitas yang digemari banyak orang terkhusus terhadap siswa yang lebih menjadi semangat dalam memahami, menemukan, dan menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran

matematika, serta membuat siswa lebih bebas untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya masing-masing dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang ada pada pembelajaran matematika. Permainan dalam TGT (Teams Games Tournament) dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka dan gambar (Harahap, 2018).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian dari Noviany dan Leonard tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa" untuk mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Jigsaw dan *Think Pair Share* (TPS). Model pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah model pembelajaran yang menyajikan suatu konsep dengan disertai belajar secara kelompok dan permainan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau gaya/cara siswa belajar, relevansi dan manfaat penuh terhadap belajar (Yunita & Trisiantari, 2019). Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (Teams Game Tournament) menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar dengan pengelompokan heterogen, dengan tahapan belajar dalam kelompok, permainan, pertandingan, dan penghargaan (Syafuddin & Herman, 2020). Dalam TGT (Teams Games Tournament) siswa mempermainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing (Hamdani et al., 2019). Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) menyajikan suatu konsep dengan disertai belajar secara kelompok dan permainan, serta berhubungan dengan bagaimana seseorang belajar atau gaya/cara siswa belajar, relevansi, dan manfaat penuh terhadap belajar (Karini et al., 2020).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan eksperimen. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cluster random sampling. Teknik pengambilan datanya untuk aspek kognitif dilakukan dengan soal evaluasi, untuk aspek afektif berupa angket, dan untuk aspek psikomotor dilakukan dengan lembar unjuk kerja. Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi geometri. Penelitian ini dianalisis menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh yaitu (1) Aspek kognitif dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,073 > 1,980$ melalui SPSS 16,0 didapatkan pula nilai signifikansi sebesar 0,044. (2) Aspek afektif dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $1,85 < 1,980$ melalui SPSS 16,0 didapatkan pula signifikansi 0,118. (3) Aspek psikomotor dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,226 > 1,980$ melalui SPSS 16,0 didapatkan pula nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi, ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika aspek kognitif dan psikomotor pada siswa dan tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika aspek afektif pada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs PP DDI As-Salman Allakuang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperimen The One Group Pretest-Posttest yang termasuk dalam penelitian eksperimen. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding, namun diberi angket awal dan angket akhir di samping perlakuan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII semester ganjil yang terdiri dari tiga kelas yaitu VIII.A, VIII.B, dan VIII.C tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Cluster Random Sampling.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah lembar tes yang berupa tes tertulis dalam bentuk uraian yang terdiri dari 4 item soal. Lembar tes diberikan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapatkan materi (pretest) dan di akhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi (posttest). Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan lembar tes. Validitas data menggunakan uji validasi isi instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistka deskriptif dan analisis statistika inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nurrita, 2018). Data lembar tes adalah data yang diperoleh dari hasil pemberian tes awal dan tes akhir siswa kelas kelas VIII MTs PP DDI As-Salman yang berjumlah 33 orang. Adapun penyajian datanya pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Statistik Skor Rata-Rata Tes Awal Hasil Belajar Matematika

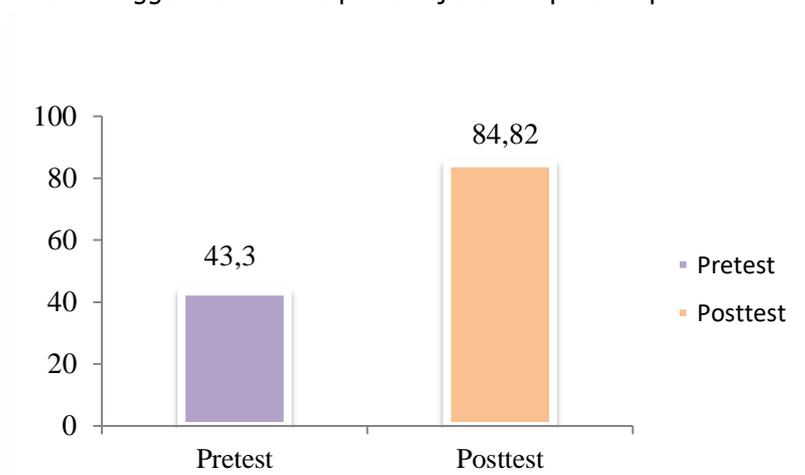
Statistik	Nilai statistik
N	33
Ideal Skor	100
Mean	43.39
Maximun	62
Minimum	28
Median	26.13
Range	34
Standar deviasi	9.367
Varians	87.746

Penyajian statistik skor rata-rata angket akhir hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Statistik Skor Rata-Rata Tes Akhir Hasil Belajar Matematika

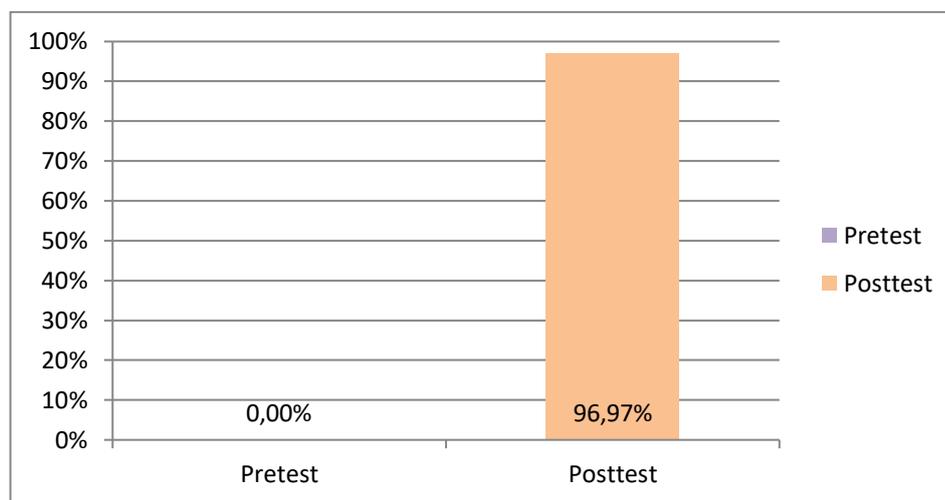
Statistik	Nilai Statistik
N	33
Ideal skor	100
Mean	84.82
Maximum	94
Minimum	75
Median	85
Range	19
Standar deviasi	4.908
Varians	24.091

Berikut ini akan dijelaskan tentang perbandingan skor rata-rata pretest dan posttest hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.



Gambar 1. Skor rata-rata pretest dan posttest hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

Dapat dilihat bahwa skor rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT mengalami peningkatan yakni dari 43,39% dengan kategori "rendah" menjadi 84,82% dengan kategori "tinggi".



Gambar 2. Persentase ketuntasan klasikal pretest dan posttest hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT

Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial. Tujuan dilakukan Statistika inferensial digunakan untuk melakukan prasyarat analisis dalam hal ini uji normalitas sebelum melakukan uji hipotesis.

Adapun hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai sig (p) sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ ($0,001<0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs PP DDI As-Salman Allakuang.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dan dua kali pemberian lembar tes yaitu tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Pertemuan pertama, peneliti mengawali dengan memberikan lembar tes awal (pretest) sebelum penerapan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran. Pemberian lembar tes awal (pretest) ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil lembar tes awal (pretest) menunjukkan bahwa rata-rata hasil matematika siswa sebesar 43,39 dengan kategori "rendah".

Pertemuan kedua sampai pertemuan keempat, peneliti menjelaskan materi koordinat kartesius. Peneliti mulai menerapkan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran ini. Dimulai dengan peneliti memberikan permainan yang berupa pernyataan-pernyataan yang ditulis pada kartu-kartu yang diberi angka. Pernyataan-pernyataan yang dimaksud adalah pernyataan-pernyataan yang relevan dengan materi pelajaran yang dirancang untuk mengetes kemampuan siswa dari penyampaian pelajaran siswa di kelas. Setiap wakil kelompok akan mengambil sebuah kartu yang diberi angka dan berusaha untuk menjawab pertanyaan yang sesuai dengan angka tersebut. Permainan ini dimainkan pada meja-meja Tournament.

Pertemuan kelima, peneliti kembali memberikan lembar tes akhir (posttest) di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Berdasarkan hasil lembar angket akhir tersebut menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan indikator hasil belajar matematika siswa yaitu 84,82 dengan kategori "tinggi".

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan deskriptif penilaian berdasarkan indikator hasil belajar matematika siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, analisis data dan analisis inferensial dapat diuraikan sebagai berikut:

Analisis Statistika Deskriptif

Deskriptif Hasil Belajar Matematika

Tes awal (*pretest*) yang dilakukan dengan memberikan soal kepada 33 orang siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Dari hasil tes tersebut terdapat 33 orang yang memperoleh nilai di bawah $\leq 0,09$ KKM. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII sangatlah rendah.

Adapun tes akhir (*posttest*) kemudian dilakukan setelah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Dari hasil tes tersebut terdapat 32 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, kemudian hanya ada satu siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Analisis Statistik Inferensial

Sebelum pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang dimaksud adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *Saphiro Wilk* diperoleh pada pemberian lembar tes awal (*pretest*) nilai sig $p = 0,073$ yang lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,073 > 0,05$) kemudian pada pemberian tes akhir (*posttest*) nilai sig $p = 0,749$ yang lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($0,749 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, jadi pengujian normalitas terpenuhi.

Hasil analisis data pada inferensial diperoleh nilai signifikansi sama dengan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga secara statistik hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs PP DDI As-Salman Allakuang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs PP DDI As-Salman Allakuang sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*pretest*) sebesar 43,39 atau berada pada kategori "rendah". Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs PP DDI As-Salman Allakuang mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*posttest*) sebesar 84,82 atau berada pada kategori "tinggi".

Berdasarkan hasil analisis data dengan statistik inferensial diperoleh nilai $p=0,001$ yang lebih kecil dari taraf signifikan untuk $\alpha=0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs PP DDI As-Salman Allakuang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saddam Husein, Samad Umarella M. Sahrawi Saimima. 2018. "Urgensi Media Dalam Proses Pembelajaran." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. doi: 10.33477/alt.v3i2.605.
- [2] Hasanah, Zuriatun. 2021. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 1, No. 1.
- [2] Isnawan, Muhamad Galang, and Arief Budi Wicaksono. 2018. "Model Desain Pembelajaran Matematika." *Indonesian Journal of Mathematics Education*. doi: 10.31002/ijome.v1i1.935.
- [4] Harahap, S. E. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar PPKN melalui Model Pembelajaran TGT (Team Games Tournament) Siswa Kelas 5 SD Negeri 164525 Tebing Tinggi*. Elementary School Journal PGSD FIPUnimed, Vol. 8, No. 2.
- [5] Yunita, Trisiantari, N. K. D. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbasis Kearifan Lokal Tri Hita Karana terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia, Vol. 1. No. 2.

-
- [6] Syafruddin, M. A., & Herman, H. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Group Tournament) terhadap Kecerdasan Emosi Siswa MAN 2 Makassar*. Jendela Olahraga, Vol. 5, No. 1.
- [7] Hamdani, M., Mawardi, S., & Wardani, K. W. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Team Games Tournamen (TGT) pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas 5 untuk Peningkatan Keterampilan Kolaborasi*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 4.
- [8] Yunita, A., Juwita, R., & Kartika, S. E. 2020. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 9, No.1. hal. 23–34.
- [9] Nurrita, Teni. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Vol. 3, No. 1.
- [10] Lingga, Binsar. 2022. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IX-1 Smp Negeri 1 Silimakuta*. Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 3, No. 1, hal. 22-27.